

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya untuk memperoleh pengetahuan serta menumbuhkan nilai, sikap, dan perilaku. Untuk mencapai tujuan memuliakan manusia, ujung tombak yang sangat penting adalah pendidik atau guru, berperan dalam peningkatan kualitas pendidikan, khususnya di Indonesia. Pengajar diharapkan memiliki kompetensi pedagogis, profesional, sosial, dan kepribadian.

Guru berada di garda terdepan dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia, dan mereka adalah faktor utama yang menentukan kualitas pendidikan. Selama proses belajar mengajar, guru berbicara langsung dengan siswa di depan kelas. Guru akan menghasilkan siswa dengan kualitas akademik, keterampilan, kematangan emosional, moral, dan spiritual. Untuk melaksanakan pencapaian guru di atas, seseorang harus terlebih dahulu memiliki keinginan untuk menjadi guru.

Pada dasarnya, minat adalah menerima hubungan yang sudah ada di luar diri sendiri. Semakin kuat atau dekat hubungannya, semakin kuat minat tersebut.

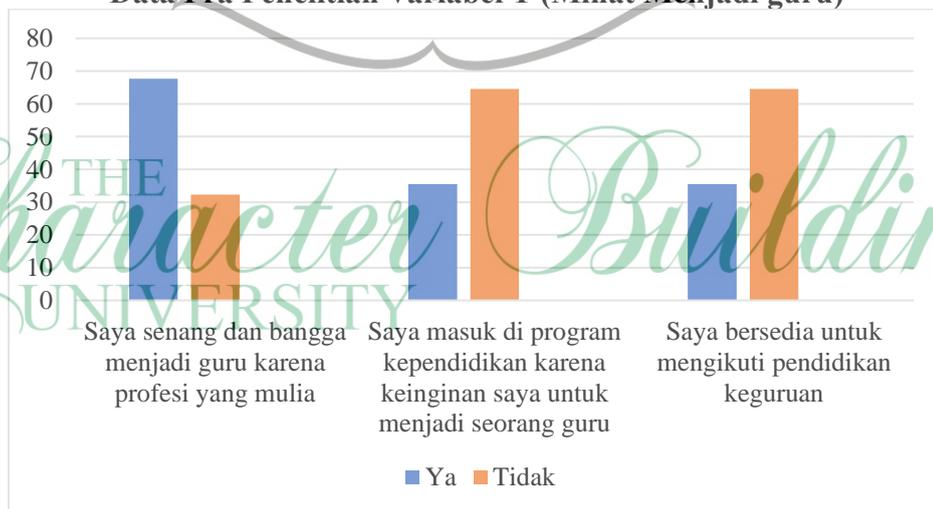
Hal ini menunjukkan bahwa apabila seseorang menyatakan minat pada suatu aktivitas atau hal-hal tertentu, ia akan terus memperhatikannya. Ini dapat menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai atau merasa senang dengan aktivitas tersebut, dan bahwa ia lebih tertarik pada sesuatu. Mahasiswa memiliki keinginan, hasrat, atau keinginan untuk menjadi guru. Jika seseorang memiliki minat yang kuat dalam sesuatu, mereka akan dengan senang hati melakukan apa

yang mereka sukai dan selalu mengikuti apa yang mereka sukai. Ini adalah alasan mengapa minat sangat penting untuk keberhasilan suatu kegiatan.

Minat dalam definisi Slameto (2010:180) adalah rasa senang terhadap sesuatu yang dimiliki seseorang secara mandiri terhadap orang lain. Teori ini berpendapat bahwa minat pada dasarnya berkembang di dalam diri kita tanpa bantuan orang-orang di sekitar kita. Jika dikaitkan dengan keinginan untuk menjadi seorang guru, masuk akal bahwa orang tersebut akan puas dengan posisinya.

Berikut adalah Hasil pra-penelitian untuk variabel Y (minat menjadi guru) untuk setiap indikator ditunjukkan di sini, bersama dengan pilihan jawabannya. Berdasarkan hasilnya, data berikut diperoleh dari pra-penelitian untuk variabel minat menjadi guru sebagai berikut:

Gambar 1.1
Data Pra Penelitian Variabel Y (Minat Menjadi guru)



Sumber: Data Observasi Awal dan Diolah oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan dengan membagikan angket kepada mahasiswa diperoleh hasil awal pada variabel minat menjadi guru yakni

ditemukan bahwasanya terdapat 67,7% atau 42 dari 61 mahasiswa yang senang dan bangga menjadi guru karena profesi yang mulia, terdapat 35,5% atau 22 dari 61 mahasiswa yang masuk program kependidikan karena keinginan menjadi seorang guru, terdapat 35,5% atau 22 dari 61 mahasiswa yang memiliki kemauan untuk mengikuti pendidikan keguruan.

Mahasiswa Pendidikan mungkin akhirnya menjadi guru. Namun, beberapa mahasiswa mengambil Program Studi Pendidikan karena dorongan orang lain daripada keinginan mereka sendiri. Banyak siswa Program Studi Pendidikan tidak ingin menjadi guru. Mahasiswa dapat belajar lebih banyak tentang profesi guru dari kegiatan di mata perkuliahan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). PLP juga dapat memotivasi siswa untuk menjadi guru. Setelah mendapatkan motivasi ini, mahasiswa akan mengembangkan keyakinan diri mereka untuk menjadi seorang guru.

Temuan lanjut menurut Hidayat (2017:13) bahwasanya program pengenalan lapangan persekolahan berdampak pada minat untuk menjadi guru.

Menurut Wahyu (2019:13) melakukan penelitian yang mengungkapkan pengalaman dalam praktik pengenalan lapangan persekolahan tidak dipengaruhi oleh minat menjadi guru. Selanjutnya menurut Rahmadiyahani dkk., (2020:90), PLP

merupakan suatu program yang dilaksanakan di lembaga pendidikan dengan tujuan mendidik serta motivasi kepada peserta pendidik agar memperoleh pemahaman dan keahlian yang terkait dengan kompetensi seorang guru. Menurut Maulini (2021:90) PLP, yang merupakan singkatan dari Program Pembelajaran Profesional, merupakan bagian integral dari inisiatif pengembangan keterampilan

yang bertujuan untuk mempersiapkan guru masa depan untuk menjadi pendidik yang kompeten. Sebelum praktik di sekolah, mahasiswa PLP menerima pembekalan yang komprehensif untuk memastikan bahwa mereka memiliki bekal yang cukup untuk memenuhi tanggung jawab mereka sebagai calon guru yang kompeten dan tersertifikasi. Temuan di bawah ini menyajikan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan untuk setiap indikator dari variabel X_1 Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II dan pilihan jawabannya. Data yang diperoleh dari observasi pertama untuk variabel “Pengenalan profesi guru” memberikan hasil sebagai berikut:

Gambar 1. 2
Data Pra Penelitian Variabel X_1 Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II



Sumber: Data Observasi Awal dan Diolah oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan dengan membagikan angket kepada mahasiswa diperoleh hasil awal pada variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II yakni ditemukan bahwasanya terdapat 71% atau 44 dari 61 mahasiswa yang mampu dalam mengelola kelas, terdapat 43,5% atau 27 dari 61

mahasiswa yang mampu melaksanakan evaluasi pembelajaran untuk peserta didik, terdapat 37,1% atau 23 dari 61 mahasiswa yang mampu menguasai kompetensi dasar menjadi guru.

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) adalah kumpulan kegiatan di mana mahasiswa terlibat dalam praktik pendidikan langsung di sekolah yang telah ditentukan. Program Pengenalan Lapangan Persekolahan dijalankan dalam dua tahap. Tahap pertama disebut Pengenalan Lapangan Persekolahan I. Pada tahap ini mahasiswa diberi tahu tentang struktur sekolah, jumlah siswa, tenaga pendidik, dan sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah mitra yang bekerja sama dengan kampus. Selanjutnya, Pengenalan Lapangan II adalah program sekolah yang menuntut mahasiswa untuk menguasai keterampilan dasar dan menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh di sekolah mitra yang telah ditemukan.

Banyak faktor yang mempengaruhi pendidikan mahasiswa, menurut Nasrullah *et al.* (2018:373), termasuk pengaruh orang tua, teman, dan perasaan tidak cocok dengan menjadi guru ketika mereka bekerja. Berikut adalah hasil pra penelitian yang dilakukan untuk setiap indikator dari variabel X₂ Konsep Diri serta pilihan jawabannya. Berdasarkan observasi awal untuk variabel Konsep Diri diperoleh hasil data sebagai berikut:

Gambar 1.3
Data Pra Penelitian Variabel X₂ (Konsep Diri)



Sumber: Data Observasi Awal dan Diolah oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan dengan membagikan angket kepada mahasiswa diperoleh hasil awal pada variabel konsep diri yakni ditemukan bahwasanya terdapat 38,7% atau 24 dari 61 mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang dunia pendidikan untuk menjadi guru, terdapat 37,1% atau 23 dari 61 mahasiswa yang pengharapannya dapat menjadi guru yang sukses, terdapat 56,5% atau 35 dari 61 mahasiswa yang memiliki kemampuan interaksi dengan baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis berkeinginan untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam suatu bentuk penelitian yang dilakukan penulis terhadap mahasiswa Pendidikan Bisnis Stabuk 2020 di Universitas Negeri Medan dengan judul **“Pengaruh Mata Kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II dan Konsep Diri Terhadap Minat Menjadi**

Guru Pada Mahasiswa Stambuk 2020 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat di indentifikasikan masalah yang ada sebagai berikut:

1. Kurangnya minat mahasiswa stambuk 2020 Pendidikan Bisnis dalam mengikuti pendidikan keguruan
2. Masih terdapat mahasiswa stambuk 2020 Pendidikan Bisnis yang belum mampu melaksanakan evaluasi pembelajaran untuk peserta didik
3. Masih terdapat mahasiswa stambuk 2020 Pendidikan Bisnis yang belum mampu menguasai kompetensi dasar untuk menjadi guru
4. Masih terdapat mahasiswa stambuk 2020 Pendidikan Bisnis yang belum percaya diri dapat menjadi guru yang sukses

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas maka peneliti membatasi masalah yakni mengenai Pengaruh Mata Kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II dan Konsep Diri Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Stambuk 2020 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini didasarkan pada latar belakang yang telah disebutkan di atas:

1. Apakah ada Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II terhadap Minat menjadi Guru Pada Mahasiswa Stambuk 2020 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
2. Apakah ada Pengaruh Konsep Diri terhadap Minat menjadi Guru Pada Mahasiswa Stambuk 2020 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
3. Apakah ada pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II dan Konsep Diri terhadap Minat menjadi Pada Mahasiswa Stambuk 2020 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II terhadap Minat menjadi Guru pada Mahasiswa Stambuk 2020 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Konsep Diri terhadap Minat menjadi Guru pada Mahasiswa Stambuk 2020 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II dan Konsep Diri terhadap Minat menjadi Guru menjadi Guru pada Mahasiswa Stambuk 2020 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang dapat diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Dapat memberikan pemahaman, masukan kepada para mahasiswa sehingga memahami Pengaruh Mata Kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II dan Konsep Diri Terhadap Minat menjadi Guru pada Mahasiswa tersebut.

2. Manfaat praktis

1) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk pertimbangan mahasiswa dan dapat membangkitkan minat mahasiswa jurusan kependidikan untuk menjadi guru.

2) Bagi Universitas

Temuan penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dan manfaat untuk membangkitkan minat jurusan pendidikan dalam mengejar karir sebagai guru dengan lulusan yang berkualitas.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak wawasan dan pengalaman yang lebih mendalam tentang pengaruh mata kuliah plp II dan konsep diri terhadap minat menjadi guru.